

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami serta mengeksplorasi makna yang berasal dari masalah sosial atau mengenai masalah kemanusiaan serta didalamnya. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengkaji ritual tolak bala dalam tradisi tarian *Manopeng* di Banyir. jenis penelitian kualitatif yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang artinya penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan di dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Antropologi. Pendekatan ini berusaha untuk memaparkan secara lebih jelas dan lebih rinci serta mendalam terkait dengan fungsi dan juga makna topeng tersebut dalam kehidupan sosial masyarakat. kemudian adapun tujuan dari pendekatan ini ialah untuk memahami serta menjelaskan secara lebih jelas dan rinci terkait dengan makna, fungsi, dan peran tradisi *Manopeng* dalam kehidupan sosial dan religi masyarakat di Banyir Luar, Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang diteliti oleh penulis yaitu berlokasi di Banyuur Luar, Kota Banjarmasin. Alasan penulis mengambil lokasi Banyuur Luar karena lokasi tersebut merupakan salah satu yang masih melestarikan tradisi *Manopeng* hingga saat ini. Oleh karena itu, penulis memilih Banyuur Luar sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif teknik memilih subjek (narasumber, partisipan, informan), memakai teknik *Purposeful Sampling* atau *Purposive Sampling*. Teknik *Purposeful Sampling* merupakan teknik pengambilan subjek yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh penulis.¹ Maka adapun informan dari penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti memilih beberapa kriteria subjek penelitian diantaranya yaitu:

a. Keluarga Keturunan dari Para Zuriat

Keluarga keturunan dari para zuriat yang menjadi pelaku pada tradisi Manopeng menjadi subjek utama dalam pelaksanaan tradisi *Manopeng*.

b. Tokoh Masyarakat atau Tokoh Agama Setempat

Memberikan pandangan keagamaan tentang penyelenggaraan tradisi. Adanya pendapat tokoh tersebut penting karena berfungsi untuk

¹ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2018).8

memahami bagaimana nilai-nilai islam dimasukkan kedalam ritual adat.

c. Pemerintah Daerah atau Aparat Kelurahan

Berperan sebagai penghubung antar warga, Lembaga adat serta pemerintah. memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tradisi *Manopeng*, sebagai fasilitator, dan memberikan kebijakan pembangunan desa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu tolak bala dalam Tradisi *Manopeng* Banyiur yang diselenggarakan oleh masyarakat Banyiur Luar, Kota Banjarmasin. Tradisi *Manopeng* tersebut merupakan tradisi yang mempunyai ekspresi budaya secara kolektif yang sarat nilai simbolik, spiritual, historis serta sosial. Adapun fokus kajian pada penelitian ini mencakup tiga aspek utama sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

a. Sejarah Tradisi *Manopeng* Banyiur

Mengkaji tentang bagaimana sejarah tradisi *Manopeng* yang ada di Banyiur Luar, Kota Banjarmasin.

b. Proses Pelaksanaan Tradisi *Manopeng* Banyiur

Mengkaji mengenai tahapan proses pelaksanaan tolak bala dalam tradisi *Manopeng*, alur prosesi, tokoh-tokoh penting, perlengkapan tradisi, dan simbol-simbol budaya yang terlibat dalam tradisi *Manopeng* tersebut.

c. Makna dan Fungsi Tradisi *Manopeng* Banyiur

Menelusuri mengenai makna simbolik dan spiritual dalam tradisi *Manopeng* Banyiur, dan fungsinya terhadap masyarakat setempat, identitas budaya menjaga keharmonisan masyarakat Banyiur Luar dan hubungan masyarakat dengan para leluhur.

D. Data dan Sumber data

Adapun mengenai data dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Adapun data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Pada penelitian ini berusaha untuk mengetahui mengenai bagaimana proses pelaksanaan tolak bala dalam tradisi *Manopeng* yang dilaksanakan di Banyiur Luar, makna dan simbolik dalam pelaksanaan tolak bala dalam tradisi *Manopeng* dan bagaimana kepercayaan masyarakat Banyiur terhadap tolak bala dalam tradisi *Manopeng*. Adapun data ini bersumber dari masyarakat yang ikut terlibat pada tradisi *Manopeng* dan tokoh masyarakat. Adapun bentuk data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan tokoh adat, sesepuh desa, aparat desa, dan keluarga dari zuriat atau masyarakat yang terlibat dalam tradisi *Manopeng* Banyiur.

- 2) Observasi Partisipatif, yaitu adanya pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan tradisi *Manopeng*, dan kondisi geografis Banyiur Luar.
- 3) Dokumentasi Visual yang berupa foto lokasi, proses pelaksanaan tradisi *Manopeng* serta simbol-simbol yang terdapat dalam tradisi *Manopeng* Banyiur.

b. Data Sekunder,

Penelitian ini data sekunder digunakan sebagai data pelengkap. adapun data sekunder nya seperti kondisi lokasi tempat pelaksanaan tradisi *Manopeng* yaitu di Banyiur Luar, Kota Banjarmasin serta biografi dari lokasi tersebut. adapun bentuk data sekunder dalam penelitian ini yaitu meliputi:

- 1) Literatur serta artikel ilmiah, termasuk juga jurnal, buku, laporan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai sejarah, nilai-nilai sosial-religi dan budaya masyarakat banjar termasuk tradisi *Manopeng* yang ada di Banyiur Luar.
- 2) Arsip dan Dokumen Kelurahan, yang meliputi data penduduk, data pelaksanaan ritual, dan narasi lokal yang terdokumentasi dalam administrasi pemerintah.

2. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini sumber data diperoleh penulis melalui wawancara dengan tokoh ataupun orang-orang yang terlibat di dalam Tradisi *Manopeng* Banyiur yang dapat memberikan informasi terkait tradisi tersebut secara lebih jelas dan mendalam guna menambah kelengkapan data primer dan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data serta mengolah data, maka kemudian teknik yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari adanya pengamatan langsung ketempat yang akan diteliti oleh penulis. Pada penelitian ini akan dilakukan observasi di Banyuur Luar, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin. Adapun tipe observasi yang dipakai oleh penulis yaitu observasi non partisipan, yaitu penulis akan mendatangi terlebih dahulu lokasi untuk pengamatan lokasi.

2. Wawancara

Wawancara dalam pengumpulan data yang ada pada penelitian ini yaitu penulis akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan secara lisan, tujuan dari wawancara ini guna mendapatkan informasi mengenai tradisi *Manopeng* Banyuur di Banyuur Luar. Kemudian dalam penelitian ini memakai jenis wawancara semi terstruktur, Penulis menggunakan pedoman dalam wawancara akan tetapi masih bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lain yang sebelumnya tidak ada dalam pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data dapat berasal dari foto, video, buku-buku, dan lain sebagainya. Dokumentasi tersebut dapat mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

F. Teknik Analisis Data

Adapun mengenai analisis data dapat dimaknai dengan kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. analisis data juga dapat diartikan dengan sebuah proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna.²

Analisis data adalah suatu proses sistematis untuk mencari data yang kemudian menyusun data tersebut yang dipeoleh peneliti melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kemudian proses ini mencakup pengklasifikasian data ke dalam kategori tertentu, penguraian data menjadi unit-unit yang lebih kecil, penyatuan elemen-elemen data melalui proses sintesis, identifikasi berdasarkan pola-pola tertentu, seleksi terhadap data yang paling relevan, dan merumuskan kesimpulan yang dapat dimengerti secara jelas agar hasil penelitian mudah dipahami dengan baik oleh peneliti ataupun pembaca.³ Adapun dalam penelitian kualitatif, memiliki berbagai model analisis data yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan metode penelitiannya. Maka dalam penelitian ini, peneliti memilih memakai metode analisis model interaktif oleh Miles dan Huberman untuk menganalisis data yang meliputi empat tahapan⁴ yaitu:

² Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (2017). 1

³ Rahmadi, *Metodologi penelitian agama berbasis empat pilar filosofi keilmuan*, (ZAHR publishing, n.d.). 144

⁴ Rahmadi, *Metodologi penelitian agama berbasis empat pilar filosofi keilmuan*, (ZAHR publishing, n.d.). 148

1. Koleksi Data

Koleksi data diperoleh dari kesimpulan data yang berasal dari observasi partisipan, wawancara yang mendalam, dokumentasi dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyeleksian data yang lebih relevan digunakan serta data yang tidak relevan digunakan, reduksi data ini juga dilakukan guna memfokuskan serta menyederhanakan data.

3. Sajian Data

Sajian data adalah penampilan data yang telah selesai diolah serta sajian data sebagai tempat untuk menggambarkan hasil temuan dari penelitian.

4. Simpulan

Simpulan merupakan pemaparan dan penggambaran hasil temuan serta melakukan verifikasi apabila terdapat data baru yang diperlukan guna melengkapi dan memperkuat simpulan yang sementara di hasilkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknis keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan menjadi salah satu tahapan dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik keabsahan data diantaranya yaitu di uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji

dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.⁵ Pada penelitian kualitatif menggunakan empat kriteria untuk menguji keabsahan data yaitu *credibility* atau kredibilitas, *transferability* atau transferabilitas, *dependability* atau kebergantungan dan *confirmability* atau kepastian.⁶

⁵ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal ilmiah kesehatan masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁶ Rahmadi, *Metodologi penelitian agama berbasis empat pilar filosofi keilmuan*, (ZAHR publishing, n.d.). 150